

Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016

RAHMADDIAN

Jurusan Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi

e-mail: rahmaddianyan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk dan urutan pilihan masuk pada program studi Pendidikan Geografi angkatan 2016. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016. Sampel dipilih secara *Total Sampling* sebanyak 128 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kemudian dianalisis dengan memanfaatkan program Ms. Excel. Hasil penelitian meliputi: jalur masuk dan urutan pilihan masuk. Berdasarkan jalur masuk mahasiswa jalur masuk Mandiri ada 63 mahasiswa dari 128 mahasiswa. Jalur Bidikmisi terdapat 17 mahasiswa. Jalur SBMPTN terdapat 20 mahasiswa. Jalur SNMPTN terdapat 27 mahasiswa dan Jalur Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) terdapat 1 Mahasiswa. Berdasarkan urutan pilihan masuk menunjukkan pilihan pertama terdapat 65 mahasiswa, pilihan kedua terdapat 41 mahasiswa dan pilihan ketiga terdapat 22 mahasiswa. Berdasarkan dari jalur masuk dan hasil belajar mahasiswa bahwa lebih banyak jalur masuk melalui jalur masuk SNMPTN terdapat 24 mahasiswa pada rentang IPK 3,00-3,49. Berdasarkan dari urutan pilihan masuk dan hasil belajar mahasiswa bahwa lebih banyak pilihan pertama terdapat 48 mahasiswa pada rentang IPK 3,00-3,49. Berdasarkan tingkat keterpuasan terhadap hasil belajar: belum puas pada 47,65 %. Berdasarkan alasan yang telah di ungkapkan: Target belum tercapai 35,93 %. Berdasarkan kendala-kendala dalam perkuliahan: Kurangnya usaha dalam diri sendiri 31,25 %. Berdasarkan upaya Mahasiswa: dengan cara memperbaiki cara belajar 39,84 %. Harapan kedepan mahasiswa: Berharap ada peningkatan terhadap IPK 50,70 %.

Kata kunci : Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi 2016

ABSTRAC

The purpose of the research is to know the result of students learning based on entrance and sequence's choice in study program of Geography year of entry 2016 on Faculty of Social Sciences Padang State University. The kind of this research is descriptive quantitative. The population is students of Geography Education year's entry 2016. The sample is selected on total sampling with 128 students. The data is collected by using questionnaire and obtained from "Badan Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK). Data then analyzed by using Microsoft Excel program. The finding of the research can grouped that students with "Mandiri entrance" are 63 from 128. "Bidik Misi" are 17. SBMPTN are 20, SNMPTN are 27, and 1 students transfer "Afirmasi Perguruan Tinggi (ADik). Based on sequence's choice on Geography students, study program Geography Education year's entry 2016, first choice are 65 students, second choice are 41 and third choice are 22. The result of the research shows that based on sequence's choice and result of 2016 Geography education students learning is obtained that SNMPTN. There are 24 students with percentage 18,75% range IPK 3,00-3,49. Based on sequence's choice, is obtained 48 students with percentage 37,5% on range IPK 3,00-3,49. Based on level of satisfaction to study program Geography Education year's entry 2016 to result of they learning are not satisfied which is reach to 47,65%. Based on few reason of un-satisfied that told by students are target still not achieved on 35,93%. Based on the students problem is deficient they effort in lectures with percentage 31,25%. Based on effort has done by students to fix the way they learning with percentage 39,84% and their hope in the future there are increase to their IPK with 50,70%.

Keywords: *The result of students learning in study program of Geography Education year of entry 2016*

¹Artikel ini ditulis dari skripsi penulis dengan judul Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016 untuk wisuda periode maret 2018

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan dapat dikembangkan pembangunan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sektor pendidikan harus ditingkatkan kualitasnya. Upaya untuk meningkatkan kualitas seiring dengan apa yang dituangkan dalam GBHN tahun 1993/1998: upaya pembangunan pendidikan masih perlu dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga mampu menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas. (Astuti, 2008:1)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional: bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 berbunyi perihal tingkatan atau jenjang pendidikan terdiri dari (3)

macam tingkatan diantaranya pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Universitas Negeri Padang adalah satu diantara perguruan tinggi negeri yang ada di Ibukota Provinsi Sumatera Barat, tepatnya terletak di Kota Padang. Fakultas Ilmu Sosial (FIS) merupakan satu diantara Fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Padang dengan 7 jurusan diantaranya Jurusan Geografi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Jurusan Sejarah, Jurusan Sosiologi - Antropologi dan jurusan baru yaitu D3 Pengindraan Jauh dan Jurusan Pendidikan Keagamaan Islam.

Seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya: Pertama, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Kedua, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Ketiga Ujian Mandiri atau Seleksi Mandiri. Diluar dari yang tiga jalur diatas, ada lagi melalui jalur beasiswa Bidik Misi yaitu diperuntukan bagi mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki potensi akademik yang memadai dan siap untuk menyelesaikan studi melalui beasiswa yang diberikan.

Di dalam perguruan tinggi, mahasiswa menempatkan diri sebagai peserta didik dan Dosen diposisi sebagai tenaga pendidik. Belajar adalah tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk

memperoleh gelar sarjana (S1). Jurusan Geografi khususnya program studi pendidikan Geografi, dengan masa studi mahasiswa tergantung dari sejauh mana mata kuliah dan program yang ditempuhnya itu dapat diselesaikan, sesuai dengan SKS yang telah dipaketkan. Jumlah SKS untuk program S1 antara 144-160 SKS, masa studi bisa diselesaikan dalam jangka waktu delapan semester dan selambatnya 14 semester.

Hasil belajar Mahasiswa dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut aturannya hasil belajar berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa. Selain itu penilaian hasil belajar akan berguna untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dalam rangka kontrol mutu yang didasarkan pada prinsip objektivitas, keterbukaan dan kejujuran.

Semakin baik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh pada tiap semester maka akan semakin baik pula proses ditahapan selanjutnya. Disisi lain, tidak semua mahasiswa memiliki nilai hasil belajar yang sesuai dengan target dan harapannya. Bahkan masih ada beberapa variasi hasil belajar dari sebagian mahasiswa yang memiliki

(IPK) dibawah 2,75. Tentunya hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya: Berdasarkan jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang dipilih (SNMPTN, SBMPTN, SELEKSI MANDIRI dan BIDIK MISI) atau ketidaksesuaian urutan pilihan saat mendaftar di perguruan tinggi dengan menempatkan program studi yang diinginkan tidak pada tempatnya.

Untuk dapat mengetahui mendeskripsi dan menganalisis serta membahas hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur pilihan masuk perguruan tinggi dan urutan pilihan program studi saat seleksi masuk perguruan tinggi terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Geografi 2016. Dirasa perlu kiranya untuk dianalisis berdasarkan uraian dan latar belakang masalah tersebut, sehubungan dengan hal yang demikian maka dari itu peneliti tertarik sekali untuk berupaya melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***"Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016."***

Tujuannya Untuk mengetahui, mendeskripsi, menganalisis dan membahas hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk dan urutan pilihan masuk pada mahasiswa program studi Pendidikan Geografi angkatan 2016.

II. METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Dalam Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan data secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Menurut Pabundu (2005:4) penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

Penelitian deskriptif adalah memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah kejadian yang aktual dan berarti serta untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian tepat dan aktual. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Analisis Hasil Belajar berdasarkan jalur dan urutan pilihan masuk Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016 Jurusan Geografi.

Sehubungan dengan hal itu maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur urutan pilihan masuk Perguruan tinggi di Jurusan Pendidikan Geografi Angkatan 2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut Arikunto (1992: 102) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan data yang dikemukakan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016. Jumlah mahasiswa untuk angkatan Pendidikan Geografi 2016 sebanyak 128 Mahasiswa berdasarkan Data Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2016 yang diperoleh dari Badan Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK).

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2007), total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu semua mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menentukan kelompok sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Teknik *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada semua individu. Dimana sampel yang diambil adalah semua mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan tahun 2016.

C. Jenis Penelitian

Jenis dan sumber data bisa di peroleh dari data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan data secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Menurut Pabundu (2005:4) penelitian deskriptif lebih mengarah pada

pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu, 2005). Observasi dilakukan langsung di kampus.

2. Wawancara.

Menurut Nasution dalam Pabundu (2005) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dengan adanya wawancara peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

3. Kuesioner.

Menurut Hadari Nawawi, dalam Pabundu (2005) Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis. Beberapa pertanyaan akan diajukan melalui pemberian lembar kuesioner yang diisi.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengambilan data berupa foto-foto ketika dilapangan menggunakan kamera, recorder, dan lain sebagainya.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - c. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Turun lapangan
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data lapangan
3. Tahap Analisis Lapangan
 - a. Konsep dasar analisis data
 - b. Memberikan penafsiran terhadap data
 - c. Melakukan pencatatan dan analisis data

F. Teknik Analisis Data

Setelah menguji keabsahan data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2013): Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini tentang Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2016. Data Deskriptif kuantitatif yang diperoleh ditabulasi, setiap angket yang diisi oleh Mahasiswa diolah berdasarkan skor yang telah ditentukan.

Analisa yang dilakukan dalam data ini adalah penggolongan data, penyajian data, dan verifikasi data dilapangan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian ini dilakukan dengan cara rumus presentase dengan mendeskripsikan data yang sudah didapat. Deskripsi data penelitian memakai persentase dan rata-rata (Mean).

Berdasarkan penggunaan perhitungan persentase menurut Arikunto (1989:33) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f)
- b. Menghitung persentase (%) dengan menggunakan formula

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah keseluruhan

100% = Angka ketetapan untuk presentase

G. Deskripsi Wilayah

Tinjauan Geografis suatu daerah secara umum adalah suatu gambaran gejala kondisi ruang suatu daerah serta aspek kehidupan yang berlangsung pada tiap-tiap daerah tersebut. Secara astronomis kelurahan air tawar barat terletak pada 0° 54' – 0° 54' 50" LS dan 100° 20' 30" – 100° 21' BT .

Universitas Negeri Padang secara administratif berada di Kelurahan Air Tawar Barat Jalan Prof. Hamka Kelurahan Air Tawar Barat memiliki luas wilayah ±1,12 Km² yang beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 26,9°C, dengan temperatur minimum 21°C dan temperatur maksimum 31,2°C. Kelembapan relatif tahunan 82-37 %, curah hujan rata-rata tahunan 3997,12 mm/ tahun dan suhu rata-rata tahunan 32°C (Padang dalam angka, BPS: 2011).

III. HASIL PENELITIAN

H. Hasil Penelitian

- a. Daftar Mahasiswa Pendidikan Geografi 2016 Berdasarkan Jalur Status Masuk.

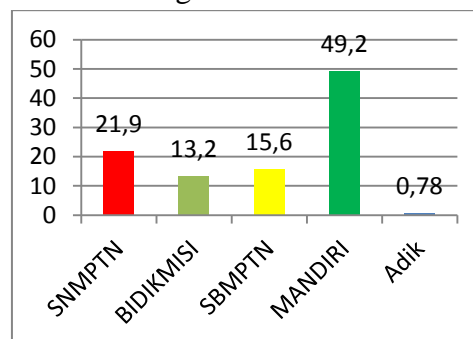
No.	Angkatan 2016		
	Jalur masuk	F	%
1	SNMPTN	27	21,9
2	BIDIKMISI	17	13,2
3	SBMPTN	20	15,6
4	MANDIRI	63	49,2
5	Adik (pindahan)	1	0,78
Jumlah		128	100%

Tabel 1. Sumber : Data Primer Jalur Masuk Program studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016

Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016 memiliki empat macam kriteria jalur masuk diantaranya yaitu Bidikmisi, SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Berdasarkan tabel diatas dapat di kelompokkan bahwa mahasiswa yang jalur masuknya SNMPTN terdapat sebanyak 27 mahasiswa dengan presentase 21,9 % dari 128 mahasiswa. Untuk jalur bidikmisi terdapat 17 mahasiswa dengan presentase 13,2 % dari 128 mahasiswa. Untuk jalur masuk SBMPTN terdapat 20 mahasiswa dengan presentase sebanyak 15,6 % dari 128 mahasiswa. Sedangkan untuk jalur masuk seleksi MANDIRI 63 mahasiswa dengan presentase 49,2 % dari 128 mahasiswa serta Afiriasi Pendidikan tinggi (ADik) terdapat 1 orang dengan presentase 0,78 dari 128 mahasiswa.

Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016 memiliki empat macam kriteria jalur masuk diantaranya yaitu, Mandiri, Bidikmisi, SBMPTN, SNMPTN. Berdasarkan tabel di atas dapat dikelompokkan bahwa mahasiswa yang jalur masuknya SNMPTN terdapat sebanyak 27 mahasiswa dengan presentase 21,9 % dari 128 mahasiswa. Untuk jalur bidikmisi terdapat 17 mahasiswa dengan presentase 13,2 % dari 128 mahasiswa. Untuk jalur masuk SBMPTN terdapat 20 mahasiswa dengan presentase sebanyak 15,6 % dari 128 mahasiswa. Sedangkan untuk jalur masuk seleksi MANDIRI 63 mahasiswa dengan presentase 49,2 % dari 128 mahasiswa serta Afiriasi Pendidikan tinggi (ADik) terdapat 1 orang dengan

presentase 0,78 dari 128 mahasiswa Pendidikan Geografi 2016.



Gambar 1. Data Primer Jalur masuk Pendidikan Geografi angkatan 2016

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016 didominasi oleh persebaran yang masuk melalui jalur mandiri dengan jumlah 63 mahasiswa dan presentase 49,2 % dari 128 mahasiswa.

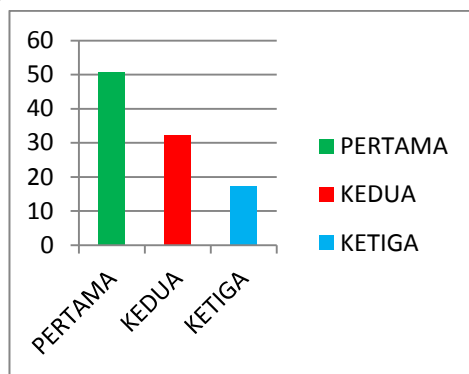
b. Daftar Mahasiswa Pendidikan Geografi 2016 Berdasarkan Urutan Pilihan Masuk

No.	Angkatan 2016		
	Urutan Pilihan	F	%
1	Pertama	65	50,78
2	Kedua	41	32,03
3	Ketiga	22	17,18
Jumlah		128	100%

Tabel 2. Sumber : Data Primer Prodi Pendidikan Geografi Angkatan 2016

Berdasarkan dari table 2 diatas menunjukkan bahwa pada pilihan pertama terdapat 65 mahasiswa dengan presentase 50,78 %. Pada pilihan kedua terdapat 41 mahasiswa dengan presentase 32,03 %. Sedangkan pada pilihan ketiga terdapat 22 mahasiswa dengan presentase 17,18 %.

Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016 memiliki urutan pilihan dalam seleksi masuk perguruan tinggi. Kriteria urutan pilihan masuk diantaranya yaitu pilihan pertama, pilihan kedua dan pilihan ketiga. Berdasarkan tabel diatas dapat dikelompokkan bahwa mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Geografi di urutan pertama terdapat 65 mahasiswa dengan presentase 50,78 %. Pada pilihan kedua terdapat 41 mahasiswa dengan presentase 32,03 %. Sedangkan pada pilihan ketiga memiliki angka yaitu 22 mahasiswa presentase 17,18 % dari 128 mahasiswa.



Gambar 2. Data Primer Urutan Pilihan Masuk Pendidikan Geografi angkatan 2016

Berdasarkan penjabaran gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa urutan pilihan masuk pada Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2016, pilihan pertama menempati urutan pertama dalam hal ini. Kemudian disusul dengan pilihan kedua dan seterusnya pilihan ketiga.

c. Daftar Hasil Belajar (IPK) Mahasiswa Pendidikan Geografi

No.	Hasil Belajar (IPK)	Angkatan 2016	
		F	%
1	2,00 - 2,49	1	0,78
2	2,50 - 2,74	3	2,34
3	2,75 - 2,99	14	10,93
4	3,00 - 3,49	93	72,65
5	3,50 - 3,74	16	12,5
6	3,75 - 4,00	1	0,78
Jumlah		128	100%

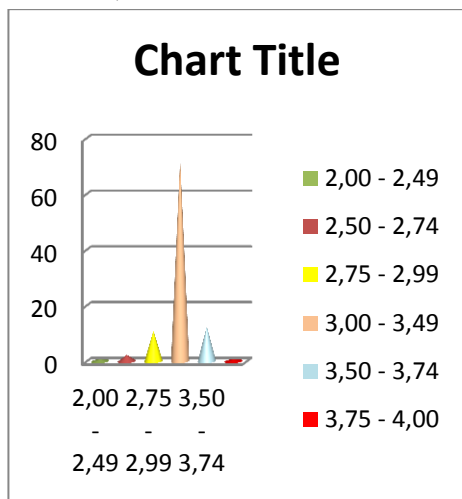
2016

Tabel 3.

Dari Sumber: Data Primer Hasil IPK Pendidikan Geografi Angkatan 2016

Dari hasil belajar berupa IPK yang sudah didapat selama beberapa semester ini, menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada Pendidikan Geografi angkatan 2016 memiliki IPK yang bervariasi, direntang IPK 2,00-2,49 terdapat 1 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 0,78. Dientang IPK 2,50-2,74 terdapat 3 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 2,34. Dientang IPK 2,75-2,99 terdapat 14 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 10,93. Dientang IPK 3,00-3,49 terdapat 93 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 72,65. Dientang IPK 3,50-

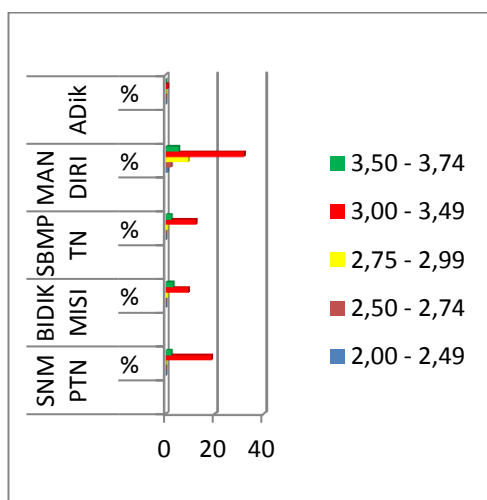
3,74 terdapat 16 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 12,5 dan direntang IPK 3,75-4,00 terdapat 1 mahasiswa dari 128 mahasiswa dengan presentase 0,78.



Gambar 3. Data Primer Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2016

Berdasarkan penjabaran di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar cenderung pada rentang IPK 3,00-3,49.

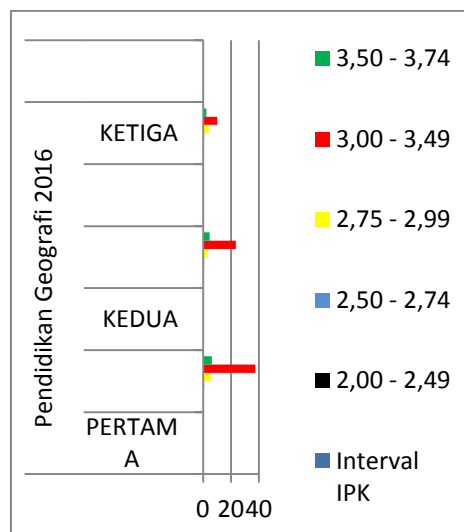
d. Data Hasil Belajar Berdasarkan Jalur Masuk



Gambar 4. Data Primer Hasil Belajar Mahasiswa berdasarkan Jalur Masuk

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan analisis hasil belajar melalui jalur seleksi masuk diperoleh hasil yang dominan. SNMPTN terdapat 24 mahasiswa dengan persentase 18,75 %, Bidik Misi terdapat 12 orang mahasiswa dengan presentase 9,37 %, SBMPTN terdapat 16 orang mahasiswa dengan presentase 12,5 % dan Mandiri terdapat 32 orang Mahasiswa dengan presentase 32,03 %.

e. Data Hasil Belajar Berdasarkan Urutan Pilihan Masuk



Gambar 5. Data Primer Hasil Belajar Mahasiswa berdasarkan Urutan Pilihan Masuk

Berdasarkan gambar di atas disimpulkan bahwa hasil belajar jika dilihat dari urutan pilihan masuk mahasiswa diperoleh urutan pilihan masuk di pilihan pertama terdapat 48 mahasiswa persentase 37,5 % pada rentang IPK 3,00-3,49. Di urutan pilihan kedua terdapat 30 mahasiswa persentase 23,43 %. Di urutan pilihan ketiga terdapat 13 mahasiswa, persentase 10,15 % pada rentang IPK 3,00-3,49.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi mengenai Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2016 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jalur pilihan masuk mahasiswa didominasi oleh mahasiswa yang masuk melalui jalur mandiri dengan jumlah 63 mahasiswa dan presentase 49,2 % dari 128 Mahasiswa. Berdasarkan urutan pilihan masuk pada pilihan pertama sangat tinggi terdapat 65 mahasiswa dengan presentase 50,78 %. Berdasarkan dari jalur pilihan masuk dan hasil belajar mahasiswa diperoleh hasilnya bahwa pilihan masuk melalui jalur masuk SNMPTN lebih banyak. Terdapat 24 mahasiswa dengan persentase 18,75% pada rentang IPK 3,00-3,49. Berdasarkan dari urutan pilihan masuk dan hasil belajar mahasiswa diperoleh bahwa urutan pilihan masuk pada pilihan pertama paling tinggi terdapat 48 mahasiswa dengan persentase 37,5 % pada rentang IPK 3,00-3,49 dari 128 mahasiswa.
2. Berdasarkan ketidak puasan pada hasil belajar lebih banyak belum puas. Berdasarkan alasan ketidak puasan lebih banyak target belum tercapai. Berdasarkan kendala yang di hadapi lebih banyak kurangnya usaha saat kuliah. Berdasarkan usaha yang dilakukan lebih banyak

memperbaiki cara belajar. Berdasarkan harapan kedepan terhadap hasil belajar lebih banyak peningkatan terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut: Setelah melakukan penelitian yaitu:

1. Dalam usaha mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar Mahasiswa Geografi penting sekali diperhatikan jalur pilihan masuk dan urutan pilihan masuk mahasiswa.
2. Diharapkan kepada seluruh civitas akademika Universitas Negeri Padang terutama Jurusan Geografi agar bisa menyediakan semacam aktifitas layanan belajar tambahan bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk memperbaiki hasil belajar.
3. Diperlukanya upaya yang sungguh-sungguh terutama dari diri sendiri dalam menghadapi kendala perkuliahan untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan dan target.
4. Penulis berharap semoga lahir kembali penelitian yang demikian agar selalu ada pembaharuan dari masa ke masa tentang analisis hasil belajar.
5. Dengan adanya penelitian ini, semoga ada manfaatnya terutama bagi Jurusan Geografi. Lebih besarnya kepada keluarga besar dari Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUATAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti. 2008. *Pendidikan dan Upaya Pembangunan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional 2008/2009. *Buku Panduan Akademik*. Padang: UNP
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang pendidikan nasional NO. 20 tahun 2003.
- Undang-undang RI No. 12 tahun 2012.
- Yusuf, A. Muri (2005). *Metodologi & Penelitian*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan